

## Hubungan Antara Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, dan Gaya Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023

Femmi Lumbanraja<sup>1</sup>, Sotarduga Sihombing<sup>2</sup>, Elisabeth Margareta<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

<sup>2</sup>Email: [sotarduga.sihombing85@gmail.com](mailto:sotarduga.sihombing85@gmail.com)

### RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2022-09-04

Revised :2022-09-13

Accepted: 2022-11-04

### KEYWORD

Learning Discipline, Learning Motivation, Learning Style, Social Studies Learning Outcomes

### KATA KUNCI

Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, Gaya Belajar, Hasil Belajar IPS

### ABSTRACT

*This study aims to determine the relationship between learning discipline, learning motivation and learning styles to the social studies learning outcomes of grade VIII students of SMP Negeri 4 Pematang Siantar T.A 2022/2023. This type of research is a quantitative study with the total population of all class VIII students of SMP Negeri 4 Pematang Siantar T.A 2022/2023, which is 158 students. Using the Slovin formula, a total sample of 113 students was randomly taken. The instruments used in this study were questionnaires consisting of learning discipline questionnaires, motivation questionnaires and learning style questionnaires as well as documentation in the form of daily test scores of students of SMP Negeri 4 Pematang Siantar. The data analysis techniques used to test hypotheses are simple correlation analysis and double correlation, and significant tests using t-tests and F- tests. The results showed that: (1) There was a positive and significant relationship between learning discipline and student social studies learning outcomes with  $r_{hitung} = 0.990$  and  $r_{tabel} = 0.185$ ,  $r_{hitung} > r_{tabel}$  at the level of 5% and  $n = 113$  and obtained  $t_{hitung} = 7.442$  and  $t_{tabel} = 1.98$ , calculate  $t_{hitung} > t_{tabel}$  at a level of 5%. (2) There is a positive and significant relationship between learning motivation and student social studies learning outcomes with  $r_{hitung} = 0.991$  and  $r_{tabel} = 0.185$ ,  $r_{hitung} > r_{tabel}$  at the level of 5% and  $n = 113$  and obtained  $t_{hitung} = 8.030$  and  $t_{tabel} = 1.98$ ,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  at the level of 5%. (3) There is a positive and significant relationship between learning styles and social studies learning outcomes of students with  $r_{hitung} = 0.988$  and  $r_{tabel} = 0.185$ ,  $r_{hitung} > r_{tabel}$  at the level of 5% and  $n = 113$  and obtained  $t_{hitung} = 6.727$  and  $t_{tabel} = 1.98$ ,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  at the level of 5%. (4) There is a positive and significant relationship between learning discipline and learning motivation and learning styles together with student social studies learning outcomes with a value of  $R_{x1x2y} = 0.999$  and  $r_{tabel} = 0.14$ ,  $r_{hitung} > r_{tabel}$  at the level of 5% and  $n = 113$  and obtained  $F_{hitung} = 9.17$  and  $F_{tabel} = 2.69$ ,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  at a level of 5%.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan disiplin belajar, motivasi belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pematang Siantar T.A 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jumlah populasi seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pematang Siantar T.A 2022/2023 yaitu sebanyak 158 siswa. Dengan menggunakan rumus Slovin diperoleh jumlah sampel sebanyak 113 siswa yang diambil secara acak. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang terdiri dari angket disiplin belajar, angket motivasi dan angket gaya belajar serta dokumentasi berupa nilai ulangan harian siswa SMP Negeri 4 Pematang Siantar. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis korelasi sederhana dan korelasi ganda, dan uji signifikan menggunakan uji-t dan uji-F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan hasil belajar IPS siswa dengan nilai  $r_{hitung} = 0,990$  dan  $r_{tabel} = 0,185$ ,  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf 5% dan  $n=113$  serta diperoleh  $t_{hitung} = 7,442$  dan  $t_{tabel} = 1,98$ ,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf 5%. (2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar IPS siswa dengan nilai  $r_{hitung} = 0,991$  dan  $r_{tabel} = 0,185$ ,  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf 5% dan  $n=113$  serta diperoleh  $t_{hitung} = 8,030$  dan  $t_{tabel} = 1,98$ ,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf 5%. (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dan hasil belajar IPS siswa dengan nilai  $r_{hitung} = 0,988$  dan  $r_{tabel} = 0,185$ ,  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf 5% dan  $n=113$  serta diperoleh  $t_{hitung} = 6,727$  dan  $t_{tabel} = 1,98$ ,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf 5%. (4) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan motivasi belajar dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS siswa dengan nilai  $R_{x1x2y} = 0,999$  dan  $r_{tabel} = 0,14$ ,  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf 5% dan  $n=113$  serta diperoleh  $F_{hitung} = 9,17$  dan  $F_{tabel} = 2,69$ ,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf 5%.

## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan. Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang. Untuk mengetahui sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi, perlu adanya penilaian. Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, dan keterikatan terhadap sesuatu peraturan tata tertib. Agar proses mengajar lancar maka seluruh siswa harus mematuhi tata tertib dengan penuh rasa disiplin yang tinggi.

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan. Motivasi merupakan kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu untuk melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan. Keberhasilan seorang siswa dalam mencapai hasil belajarnya sangat dipengaruhi cara belajar siswa, atau yang biasa dikenal dengan gaya belajar. Gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda.

Berdasarkan hasil observasi, dan saat peneliti mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 4 Pematang Siantar, peneliti temukan siswa yang kurang disiplin belajar dan motivasi belajar. Disiplin belajar siswa dan motivasi belajar siswa itu terlihat dari beberapa perilaku anak di sekolah. Perilaku-perilaku tersebut seperti: 1) Masih ada siswa yang terlambat masuk kedalam kelas setelah jam istirahat berakhir, ini biasanya sebagian siswa masih ada makan di kantin dan masih suka berkeliaran sekitar sekolah. 2) Saat pelajaran berlangsung ada siswa yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi, seperti masih ada yang suka bercerita sama teman sebangkunya. 3) Ada beberapa siswa yang tidak memiliki catatan lengkap. 4) Masih banyak siswa yang mengerjakan tugas pekerjaan rumah di sekolah, ini kebanyakan siswa tidak dapat mengerjakan soal yang diberikan guru dan lebih milih mencontek dengan temannya di sekolah. 5) Hasil belajar masih dibawah KKM, ini dikarenakan sebagian siswa yang kurang peduli dalam belajar sehingga menyebabkan hasil belajarnya yang buruk. Dari beberapa masalah di atas, dibutuhkan suatu dorongan dan kemauan yang kuat dari proses belajar mengajar dapat dioptimalkan dan guru juga perlu melakukan pendekatan kepada setiap masing-

masing siswa dalam proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Apabila ini terlaksana dengan baik maka akan menimbulkan motivasi belajar, disiplin belajar dan gaya belajar serta dapat memungkinkan para siswa tersebut mengembangkan bakat-bakat dan meningkatkan semangat untuk memperkaya pengetahuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam diri maupun luar siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya sehingga.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni menemukan pembuktian atau pengujian secara ilmiah dengan berlandaskan pada teori-teori yang bertujuan mengetahui hubungan antar variabel (Sugiyono, 2017:2). Penelitian ini mengacu pada hubungan kausal dimana menunjukkan hubungan yang bersifat sebab akibat dengan menunjukkan variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi).

## 3. Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil penelitian yang dihitung dengan bantuan *Ms.Excel*. Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh  $r_{hitung}$  dari masing-masing butir soal pada angket  $> r_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$ , seperti yang terdapat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1 Uji Validitas Angket Disiplin Belajar ( $X_1$ )**

Nomor Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,546	0,361	Valid
2	0,555	0,361	Valid
3	0,443	0,361	Valid
4	0,434	0,361	Valid
5	0,373	0,361	Valid
6	0,548	0,361	Valid
7	0,431	0,361	Valid
8	0,373	0,361	Valid
9	0,380	0,361	Valid
10	0,427	0,361	Valid
11	0,363	0,361	Valid
12	0,397	0,361	Valid
13	0,368	0,361	Valid
14	0,375	0,361	Valid
15	0,426	0,361	Valid
16	0,426	0,361	Valid
17	0,371	0,361	Valid
18	0,418	0,361	Valid
19	0,369	0,361	Valid
20	0,462	0,361	Valid

Berdasarkan data hasil perhitungan uji validitas angket disiplin belajar ( $X_1$ ) dapat disimpulkan bahwa 20 item pernyataan angket disiplin belajar ( $X_1$ ) dinyatakan valid dengan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Adapun

pengujian reliabilitas angket disiplin belajar dilakukan dengan menghitung  $r_{hitung}$  menggunakan rumus *Cronbach alpha* dengan bantuan *Ms. Excel* dan kemudian membandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 30$  yaitu 0,361.

**Tabel 2 Uji Reliabilitas Angket Disiplin Belajar (X<sub>1</sub>)**

Hasil Uji Reliabilitas Cronbach Alpha		
Koefisien Realiabilitas	R <sub>tabel</sub>	Interpretasi
0.7502	0.361	Reliabilitas Sangat Tinggi

Berdasarkan data hasil perhitungan uji reliabilitas angket disiplin belajar (X<sub>1</sub>) diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,750. Angka tersebut menunjukkan bahwa angket disiplin belajar (X<sub>1</sub>) ini terbukti reliable untuk digunakan dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,750 > 0,361$ .

**Tabel 3 Uji Validitas Angket Motivasi Belajar (X<sub>2</sub>)**

Nomor Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>table</sub>	Keterangan
1	0,386	0,361	Valid
2	0,395	0,361	Valid
3	0,459	0,361	Valid
4	0,462	0,361	Valid
5	0,411	0,361	Valid
6	0,450	0,361	Valid
7	0,556	0,361	Valid
8	0,377	0,361	Valid
9	0,553	0,361	Valid
10	0,569	0,361	Valid
11	0,460	0,361	Valid
12	0,429	0,361	Valid
13	0,389	0,361	Valid
14	0,370	0,361	Valid
15	0,387	0,361	Valid
16	0,447	0,361	Valid
17	0,433	0,361	Valid
18	0,453	0,361	Valid
19	0,392	0,361	Valid
20	0,407	0,361	Valid

Berdasarkan data hasil perhitungan uji validitas angket motivasi belajar (X<sub>2</sub>) dapat disimpulkan bahwa 20 item pernyataan angket motivasi belajar (X<sub>2</sub>) dinyatakan valid dengan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Adapun pengujian reliabilitas angket motivasi belajar dilakukan dengan menghitung  $r_{hitung}$  menggunakan rumus *Cronbach alpha* bantuan *Ms.*

*Excel* dan kemudian membandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 30$  yaitu 0,361.

**Tabel 4 Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar (X<sub>2</sub>)**

Hasil Uji Reliabilitas Cronbach Alpha		
Koefisien Realiabilitas	R <sub>tabel</sub>	Interpretasi
0.776	0.361	Reliabilitas Sangat Tinggi

Berdasarkan data hasil perhitungan uji reliabilitas angket motivasi belajar (X<sub>2</sub>) diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,776. Angka tersebut menunjukkan bahwa angket motivasi belajar (X<sub>2</sub>) ini terbukti reliabel untuk digunakan dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,776 > 0,361$ .

**Tabel 5 Uji Validitas Angket Gaya Belajar (X<sub>3</sub>)**

Nomor Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>table</sub>	Keterangan
1	0,432	0,361	Valid
2	0,371	0,361	Valid
3	0,409	0,361	Valid
4	0,443	0,361	Valid
5	0,466	0,361	Valid
6	0,548	0,361	Valid
7	0,465	0,361	Valid
8	0,368	0,361	Valid
9	0,373	0,361	Valid
10	0,397	0,361	Valid
11	0,565	0,361	Valid
12	0,529	0,361	Valid
13	0,439	0,361	Valid
14	0,548	0,361	Valid
15	0,417	0,361	Valid
16	0,368	0,361	Valid
17	0,468	0,361	Valid
18	0,495	0,361	Valid
19	0,445	0,361	Valid
20	0,427	0,361	Valid

Berdasarkan data hasil perhitungan uji validitas angket gaya belajar (X<sub>3</sub>) dapat disimpulkan bahwa 20 item pernyataan angket gaya belajar (X<sub>3</sub>) dinyatakan valid dengan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Adapun pengujian reliabilitas angket motivasi belajar dilakukan dengan menghitung  $r_{hitung}$  menggunakan rumus *Cronbach alpha* bantuan *Ms. Excel* dan kemudian membandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 30$  yaitu 0,361.

**Tabel 6 Uji Reliabilitas Angket Gaya Belajar (X<sub>3</sub>)**

Hasil Uji Reliabilitas Cronbach Alpha		
Koefisien Realiabilitas	R <sub>tabel</sub>	Interpretasi
0.790	0.361	Reliabilitas Sangat Tinggi

Berdasarkan data hasil perhitungan uji reliabilitas angket gaya belajar (X<sub>3</sub>) diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,790. Angka tersebut menunjukkan bahwa angket gaya belajar (X<sub>3</sub>) ini terbukti reliabel untuk digunakan dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,790 > 0,361$ .

### 1) Hasil Uji Normalitas Data (Chi-Kuadrat)

Hasil perhitungan diperoleh secara manual menggunakan Microsoft Excel, yaitu:

- Uji Normalitas Disiplin Belajar  
Dari hasil perhitungan diperoleh  $X^2_{hitung} = 8,1182$ . Dalam tabel chi kuadrat pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 8-3 = 5$  yaitu 11,0705 dengan demikian chi kuadrat hitung kurang dari chi kuadrat tabel ( $8,1182 < 11,0705$ ). Sehingga dengan demikian maka data disiplin belajar berdistribusi normal.
- Uji Normalitas Motivasi Belajar  
Dari hasil perhitungan diperoleh  $X^2_{hitung} = 6,0267$ . Dalam tabel chi kuadrat pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 8-3 = 5$  yaitu 11,0705 dengan demikian chi kuadrat hitung kurang dari chi kuadrat tabel ( $6,0207 < 11,0705$ ). Sehingga dengan demikian maka data motivasi belajar berdistribusi normal.
- Uji Normalitas Gaya Belajar  
Dari hasil perhitungan diperoleh  $X^2_{hitung} = 6,0480$ . Dalam tabel chi kuadrat pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 8-3 = 5$  yaitu 11,0705 dengan demikian chi kuadrat hitung kurang dari chi kuadrat tabel ( $6,0480 < 11,0705$ ). Sehingga dengan demikian maka data gaya belajar berdistribusi normal.

### 2) Hasil Uji Korelasi Berganda

- Korelasi Ganda X<sub>1</sub>X<sub>2</sub>X<sub>3</sub>.Y

**Tabel 4.18 Uji Hipotesis variabel (X<sub>1</sub>,X<sub>2</sub>,X<sub>3</sub> – Y)**

Variabel	Koefisien Korelasi			$F_{hitung}$	$t_{tabel}$
	X1	X2	X3		
Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, dan Gaya belajar – Hasil Belajar (X <sub>1</sub> , X <sub>2</sub> , X <sub>3</sub> – Y)	0,990	0,991	0,988	9,17	0,185

Dari tabel 4.18 menunjukkan nilai  $R_{x_1x_2x_3y} = 0,999$  maka dapat diperoleh  $R_{x_1x_2x_3y} > r_{tabel}$  yaitu  $9,17 > 0,185$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara disiplin belajar (X<sub>1</sub>) dan motivasi belajar (X<sub>2</sub>) dan gaya belajar (X<sub>3</sub>) secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS (Y). Selanjutnya untuk menguji signifikansinya dengan menggunakan uji F dengan keputusan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Dari tabel 4.18 menunjukkan  $F_{hitung} = 9,17$ , kemudian dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05,  $df_1=3$ ,  $df_2=109$  yaitu 2,69 sehingga diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $9,17 > 2,69$ , hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar (X<sub>1</sub>) dan motivasi belajar (X<sub>2</sub>) dan gaya belajar (x<sub>3</sub>) secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS (Y). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa H<sub>a</sub> pada H<sub>0</sub> diterima yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar (X<sub>1</sub>) dan motivasi belajar (X<sub>2</sub>) dan gaya belajar (x<sub>3</sub>) secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS (Y).

### 3) Hasil Uji t

#### a. Disiplin Belajar-Hasil Belajar

**Tabel 4.15 Uji Hipotesis variabel (X<sub>1</sub> – Y)**

Variabel	Koefisien Korelasi	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$
Disiplin Belajar – Hasil belajar (X <sub>1</sub> – Y)	0,990	7,442	0,185

Dari tabel 4.15 menunjukkan nilai  $r_{x_1y} = 0,990$ , maka dapat diperoleh  $r_{x_1y} > r_{tabel}$  yaitu  $0,990 > 0,185$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara disiplin belajar (X<sub>1</sub>) dan hasil belajar IPS (Y). Selanjutnya untuk menguji signifikansinya dengan menggunakan uji t dengan keputusan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dari hasil perhitungan (lampiran 13) diperoleh  $t_{hitung} = 7,442$ , kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 yaitu 1,98 sehingga diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,442 > 1,98$ , hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar (X<sub>1</sub>) dan hasil belajar IPS (Y). Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa H<sub>a</sub> pada H<sub>0</sub> diterima yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar (X<sub>1</sub>) dan hasil belajar IPS (Y).

**b. Motivasi Belajar-Hasil Belajar**

**Tabel 4.16 Uji Hipotesis variabel (X2 – Y)**

Variabel	Koefisien Korelasi	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$
Motivasi belajar – Hasil belajar (X2 – Y)	0,991	8.030	0,185

Dari tabel 4.16 menunjukkan nilai  $r_{x1y} = 0,991$ , maka dapat diperoleh  $r_{x1y} > r_{tabel}$  yaitu  $0,991 > 0,185$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi belajar ( $X_1$ ) dan hasil belajar IPS ( $Y$ ). Selanjutnya untuk menguji signifikansinya dengan menggunakan uji t dengan keputusan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dari hasil perhitungan (lampiran 13) diperoleh  $t_{hitung} = 7,442$ , kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 yaitu 1,98 sehingga diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8.030 > 1,98$ , hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar ( $X_1$ ) dan hasil belajar IPS ( $Y$ ). Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa  $H_a$  pada  $H_2$  diterima yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar ( $X_1$ ) dan hasil belajar IPS ( $Y$ ).

**c. Gaya Belajar-Hasil Belajar**

**Tabel 4.17 Uji Hipotesis variabel (X3 – Y)**

Variabel	Koefisien Korelasi	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$
Gaya belajar – Hasil belajar (X3 – Y)	0,988	6,727	0,185

Dari tabel 4.17 menunjukkan nilai  $r_{x1y} = 0,988$ , maka dapat diperoleh  $r_{x1y} > r_{tabel}$  yaitu  $0,988 > 0,185$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara gaya belajar ( $X_1$ ) dan hasil belajar IPS ( $Y$ ). Selanjutnya untuk menguji signifikansinya dengan menggunakan uji t dengan keputusan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dari hasil perhitungan (lampiran 13) diperoleh  $t_{hitung} = 6,727$ , kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 yaitu 1,98 sehingga diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,727 > 1,98$ , hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar ( $X_1$ ) dan hasil belajar IPS ( $Y$ ). Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa  $H_a$  pada  $H_3$  diterima yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar ( $X_3$ ) dan hasil belajar IPS ( $Y$ ).

**d. Uji Determinasi**

Dari hasil perhitungan nilai  $R = 0,999$  menunjukkan bahwa secara bersama-sama antara variabel disiplin belajar ( $X_1$ ) variabel motivasi belajar ( $X_2$ ) dan gaya belajar dapat menjelaskan variabel hasil belajar ( $Y$ ) sebesar 99,98% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

**4. Kesimpulan**

- 1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan hasil belajar IPS di kelas VIII SMP Negeri 4 Pematang Siantar T.A 2022/2023. Hal ini ditunjukkan dengan diperoleh nilai koefisien korelasi  $r_{x1y} = 0,990$  yang lebih besar dari nilai  $r_{tabel} = 0,185$  dan disiplin belajar dan hasil belajar IPS termasuk dalam kategori hubungan yang sangat kuat. Kemudian diperoleh bahwa  $t_{hitung} = 7,442$  yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,98.
- 2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar IPS di kelas VIII SMP Negeri 4 Pematang Siantar T.A 2022/2023. Hal ini ditunjukkan dengan diperoleh nilai koefisien korelasi  $r_{x2y} = 0,991$  yang lebih besar dari nilai  $r_{tabel} = 0,185$  dan hubungan motivasi belajar dan hasil belajar IPS termasuk dalam kategori hubungan yang sangat kuat. Kemudian diperoleh bahwa  $t_{hitung} = 8,030$  yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,98.
- 3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dan hasil belajar IPS di kelas VIII SMP Negeri 4 Pematang Siantar T.A 2022/2023. Hal ini ditunjukkan dengan diperoleh nilai koefisien korelasi  $r_{x3y} = 0,988$  yang lebih besar dari nilai  $r_{tabel} = 0,185$  dan hubungan gaya belajar dan hasil belajar IPS termasuk dalam kategori hubungan yang sangat kuat. Kemudian diperoleh bahwa  $t_{hitung} = 6,727$  yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,98.
- 4) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara disiplin belajar dan motivasi belajar dan gaya belajar dengan hasil belajar IPS di kelas VIII SMP Negeri 4 Pematang Siantar T.A 2022/2023. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi  $R_{yx1x2x3} = 0,999$  yang lebih besar dari nilai  $r_{tabel} = 0,185$  dan hubungan disiplin belajar dan

motivasi belajar dan gaya belajar dengan hasil belajar IPS termasuk dalam kategori hubungan yang sangat kuat. Kemudian diperoleh bahwa  $F_{hitung} = 9,17$  yang lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  yaitu 1,98.

## 5. Referensi

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Ed. rev., cet. 14). Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2006). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. S. (2014). *Gaya belajar*. Jogjakarta: Pustaka Belajar.
- Hamalik, O. (2003). *Proses belajar mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hasanah, R. Z. (2021). *Gaya belajar: Learning style*. Malang: Literasi Nusantara.
- Kompri. (2018). *Motivasi pembelajaran perspektif guru dan siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A. M. (2017). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Grafindo.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Slameto. (2016). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian dan pengembangan (Research and Development/ R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (19th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Untsa, F. N., et al. (2019). Hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Demak. *Sosiolium*, 1(2), 153-157.
- Khasanah, K., & Sukarjo. (2019). Hubungan minat baca dan gaya belajar terhadap hasil belajar IPS. *Joyful Learning Journal*, 8(2), 89-93.
- Munisah, B. (2017). Hubungan motivasi dan disiplin belajar dengan hasil belajar IPS kelas V. *Joyful Learning Journal*, 6(4), 249-254.
- Tarigan, R., et al. (2021). Hubungan gaya belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas XI MIA SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan semester ganjil T.A 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2(2), 137-144.
- Surtini. (2020). Hubungan disiplin belajar siswa dengan hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru tahun ajaran 2019/2020. *Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Biologi*, Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Fatrika. (2019). Hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Demak. *Ilmu Sosial, Pendidikan Ilmu Sosial*, Universitas Negeri Semarang.
- Bisri, M. (2019). Hubungan disiplin dan gaya belajar dengan hasil belajar muatan pembelajaran PPKn siswa kelas IV SD Gugus Larasati. *Ilmu Pendidikan, Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Universitas Negeri Semarang.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).